

Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik di MTs Miftahul Jannah Kelurahan Sayar Taktakan Serang Banten

Eka Indah Yuslistyari¹, Suryanis², Chotibul Umam³, Avionita Mayadiva Efendi⁴

¹Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Serang Raya, Jl. Raya Cilegon Km. 5, Kota Serang, Banten 42162, Indonesia

²Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik dan Ilmu Hukum, Universitas Serang Raya, Jl. Raya Cilegon Km. 5, Kota Serang, Banten 42162, Indonesia

³Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Banten Jaya, Jl. Ciwaru Raya No. 73, Kota Serang, Banten 42117, Indonesia

⁴Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Serang Raya, Jl. Raya Cilegon Km. 5, Kota Serang, Banten 42162, Indonesia

Email korespondensi : yuslistyari@unsera.com

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat untuk program pendidikan dilaksanakan di MTs Miftahul Jannah di Kelurahan Sayar Taktakan Serang Banten. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendidikan non-akademis kepada siswa dalam meningkatkan kesadaran remaja dan anak-anak akan bahaya penyalahgunaan obat-obatan terlarang. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Pada tahap awal pelaksanaan pengabdian diawali dengan melakukan observasi dan survei lokasi pengabdian bersama mahasiswa, melengkapi prosedur administratif dan merancang kegiatan inti. Pada tahap inti pengabdian melakukan kegiatan sosialisasi. Tahap akhir melakukan evaluasi dan penyusunan laporan akhir. Sasaran dalam kegiatan pengabdian yaitu para siswa dan siswi MTs Miftahul Jannah kelurahan Sayar Taktakan Serang Banten. Hasil yang diperoleh yaitu para siswa dapat memahami bahaya penyalahgunaan Narkoba.

Kata kunci: Narkoba, Remaja, Kelurahan Sayar

ABSTRACT

Community service for educational programs is carried out at MTs Miftahul Jannah in Sayar Taktakan Village, Serang Banten. This service activity aims to provide non-academic education to students in raising awareness of adolescents and children of the dangers of drug abuse. The method of implementing community service activities is carried out in three stages, namely the initial stage, the core stage, and the final stage. In the initial stage, the implementation of the service begins with observing and surveying the location of the service with students, completing administrative procedures and designing core activities. In the core stage, the service carried out socialization activities. The final stage evaluates and prepares the final report. The targets in the community service activities were students and students of MTs Miftahul Jannah Sayar Taktakan Serang Banten. The results obtained are that students can understand the dangers of drug abuse.

Keywords: *Drugs, Teens, Sayar Village*

1. PENDAHULUAN

Provinsi Banten memiliki luas 8.800,83 km² dan tinggal 9.423.367 orang. Sebagian besar penduduk beragama Islam dan bekerja di bidang pertanian, perdagangan, industri, dan jasa. Pemerintahan ini terdiri dari empat kabupaten dan empat kota yaitu Kabupaten Serang, Pandeglang, Lebak, Tangerang, Kota Tangerang, Kota Cilegon, Serang, dan Tangerang Selatan (BPS 2020).

Kelurahan Sayar terletak di kecamatan Taktakan Kota Serang, Provinsi Banten. Secara demografis Kelurahan Sayar berbatasan dengan Kelurahan Pancur Kecamatan Taktakan di sebelah utara, Desa Pancanegara Kecamatan Pabuaran di sebelah selatan, kampung Cilowong Kecamatan Taktakan di sebelah timur, dan Kelurahan Gelam Kecamatan Cipocok Jaya di sebelah barat.



Gambar 1. Lokasi Kelurahan Sayar

Luas wilayah Kelurahan Sayar mencapai ± 1.359,5 ha/m² terdiri dari pemukiman, persawahan, perkebunan, kuburan, pekarangan, taman, perkantoran, dan prasarana umum. Aksesibilitas menuju Kelurahan Sayar berdasarkan google map (2024) dari Kecamatan Taktakan +8,8 km dengan waktu tempuh 22 menit dengan kendaraan bermotor dan 1 jam 59 menit dengan berjalan kaki, sedangkan dari pusat pemerintahan Provinsi Banten +11,1 km dengan waktu tempuh 28 menit menggunakan kendaraan bermotor dan 2 jam 35 menit dengan berjalan kaki.

Jumlah penduduk berdasarkan profil Kelurahan Sayar (2022) sejumlah + 6.650 jiwa terdiri atas +3.335 jiwa laki-laki dan + 3.315 jiwa perempuan. Berdasarkan tingkat pendidikan masih terdapat penduduk dengan buta aksara dan huruf

latin sebesar 351 jiwa. Pada usia produktif 18 – 56 tahun terdapat 1.661 jiwa tidak tamat SD, 1000 jiwa tidak tamat SLTP, 805 jiwa tidak tamat SLTA, dan 161 jiwa tidak tamat perguruan tinggi. Mata pencaharian dominan di Kelurahan Sayar yaitu sebagai petani, buruh tani, PNS, pengrajin industri rumah tangga, pedagang keliling, dan POLRI.

Di era modernisasi saat ini, kemajuan teknologi informasi menghasilkan perubahan yang cukup kompleks bagi masyarakat modern. Modernisasi memberikan dampak bagi masyarakat khususnya remaja dari faktor sosial ekonomi yaitu penyalahgunaan minuman keras (Nurbiyati & Widyatama, 2014). Salah satu konsekuensi modernisasi adalah peningkatan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja. Faktor sosial ekonomi menjadi cikal bakal pemicu terjadinya perilaku dan pengalaman tidak sehat dikalangan masyarakat seperti ketidakstabilan dalam rumah tangga, kenakalan remaja, kekerasan anak, orang tua perokok, orang tua peminum, polusi lingkungan, akses kesehatan sulit, penyalahgunaan minuman keras dan narkoba dikalangan remaja (Yamani, 2009 dalam Nurbiyati & Widyatama, 2014).

Telah banyak upaya yang dilakukan untuk menghentikan penyalahgunaan narkoba, terutama di kalangan remaja. Salah satu upaya yang dilakukan terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja adalah meningkatkan kegiatan keagamaan, penyuluhan dan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dikalangan peserta didik, komunikasi dengan orangtua peserta didik, dan berusaha menanggapi secara serius dan tepat terhadap permasalahan penyalahgunaan narkoba (Wahyudi, R., 2020). Narkoba sekarang menjerumuskan orang dewasa dan remaja, bahkan anak-anak di SD dan SMP sudah banyak yang menggunakannya. Pendidikan keluarga adalah upaya preventif terbaik untuk mencegah penyalahgunaan narkoba pada anak-anak usia SMP.

Untuk menjaga generasi muda, Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika menuntut peningkatan penyuluhan dan pembinaan tentang

dampak penyalahgunaan narkoba pada masyarakat. Selain itu, sosialisasi terkait dampak penyalahgunaan narkoba menggunakan pendekatan Undang-Undang yaitu Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkoba agar masyarakat memahami dan mengetahui dampak dan proses jika terjadi kasus narkoba di tengah masyarakat (Zainuri & Novita, 2021).

Narkoba atau Narkotika dan segala macam obat-obatan terlarang telah menjadi ancaman serius bagi kesehatan, keamanan, dan kesejahteraan masyarakat, terutama pada generasi muda. Menurut Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Petrus Reinhard Golose menyebutkan bahwa terdapat 284 juta orang di dunia yang menjadi pengguna narkoba (Irwan, 2023). Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah melalui sosialisasi dan pengetahuan yang intensif mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba.



Gambar 2. Lokasi Mitra Pengabdian

MTs Miftahul Jannah Kelurahan Sayar Taktakan Serang Banten, tempat dilaksanakannya sosialisasi “Hidup Sehat Tampil Keren Tanpa Narkoba”. MTs Miftahul Jannah yang terletak di Kelurahan Sayar, Kecamatan Taktakan, Kota Serang, Banten, adalah salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk mendidik para siswanya mengenai dampak negatif dari penggunaan narkoba. Kegiatan ini kolaborasi dengan mahasiswa

KKM Kelompok 20 Tahun 2024 Universitas Serang Raya (UNSERa) dengan POLSEK Taktakan, tujuannya meningkatkan kesehatan dan kesadaran akan bahaya penyalahgunaan Narkoba. Tujuan sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bahaya Narkoba, cara menghindarinya, dan apa yang harus dilakukan jika seseorang terlanjur terjerumus dalam penyalahgunaan Narkoba. Selain itu sosialisasi pencegahan penyalahgunaan Narkoba merupakan bagian dari tanggungjawab kampus dalam memberikan pemahaman tentang dampak negatif konsumsi Narkoba. Oleh karena itu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini turut menghadirkan pihak kepolisian untuk menyampaikan materi dari perspektif hukum formal, diharapkan setelah mengikuti sosialisasi ini, peserta akan memahami dan menjauhi praktik-praktik konsumsi narkoba.

Sosialisasi tentang penyalahgunaan Narkoba di MTs Miftahul Jannah Kelurahan Sayar Taktakan Serang Banten ini merupakan langkah kecil namun penting dalam upaya memerangi narkoba dikalangan generasi muda. Melalui pendidikan dan pembekalan informasi yang tepat, diharapkan tercipta generasi yang sehat, cerdas, dan berdaya saing tinggi serta mampu menolak segala bentuk penyalahgunaan narkoba.

Upaya efektif dalam memberikan edukasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba yaitu pendekatan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan paling dekat dengan anak-anak dalam memberikan edukasi tentang bahaya dan dampak penyalahgunaan narkoba. Penyalahgunaan narkoba jelas merupakan pelanggaran hukum dan berdampak negatif pada kondisi medis dan psikis individu yang melakukannya.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian dilakukan dalam tiga tahap: tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Pada tahap awal, langkah-langkah yang diambil yaitu: (a) Observasi dan survei lapangan dilakukan sebagai analisis awal untuk mengumpulkan informasi menyeluruh dan mendalam tentang

masalah mitra dan mencari solusi yang tepat sasaran; (b) Melengkapi prosedur administratif yang akan digunakan sebagai prosedur formal untuk melegitimasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat; dan (c) Merancang kegiatan inti yang sesuai dengan kebutuhan mitra dan untuk menyelesaikan masalah.

Pada tahap inti, kegiatan pengabdian dilakukan dengan mengadakan kegiatan sosialisasi yang terdiri atas prakegiatan dan kegiatan sosialisasi. Untuk langkah-langkah yang dilakukan dalam prakegiatan yaitu (a) Menentukan topik kegiatan; (b) Menentukan tanggal pelaksanaan kegiatan; (c) Menentukan peserta kegiatan sosialisasi; (d) Menentukan narasumber; (e). Menentukan lokasi kegiatan; (f) Koordinasi dengan pihak sekolah dan Polsek Taktakan Kota Serang. Sedangkan tahap kegiatan sosialisasi, langkah yang dilakukan yaitu: (a) acara pembukaan, (b) pemberian materi dan (c) sesi tanya jawab serta diskusi.

Pada tahap akhir, kegiatan yang dilakukan adalah (a) Mengevaluasi kegiatan yang akan dilakukan secara keseluruhan dan (b) membuat laporan akhir.

A. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Awal

Sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan, observasi dan survei lapangan dilakukan di MTS Miftahul Jannah di Kelurahan Sayar Taktakan Serang Banten pada tanggal 22 Maret 2024. Selama tahap pengajuan proposal, kegiatan observasi dan survei lapangan dilakukan untuk (1) mengumpulkan informasi menyeluruh dan mendalam tentang masalah mitra dan (2) menemukan solusi yang tepat dan diperlukan.

Mitra menghadapi kesulitan dalam menumbuhkan minat dan bakat siswa dengan terbatasnya ketersediaan guru. Solusi yang di tawarkan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu melakukan pendampingan dalam pengembangan minat dan bakat. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan yaitu pendidikan non-akademis dan pembekalan informasi

penyalahgunaan narkoba untuk menciptakan generasi yang sehat, cerdas, dan berdaya saing tinggi.



Gambar 3. Observasi awal berdiskusi dengan kepala sekolah MTS Miftahul Jannah

Adapun hasil yang diperoleh pada tahap awal ini antara lain (1) jadwal fix kegiatan inti pengabdian pendampingan; (2) jumlah masyarakat yang akan mengikuti kegiatan diantaranya peserta didik kelas 7, 8 dan 9 serta perwakilan guru; (3) kelengkapan perizinan; (4) Lokasi kegiatan.

Tahap Inti

Pada tahap ini kegiatan pengabdian dilakukan dengan mengadakan kegiatan sosialisasi yang terdiri atas prakegiatan dan kegiatan sosialisasi. Dalam kegiatan prakegiatan yang dilakukan yaitu menentukan tanggal pelaksanaan, peserta sosialisasi, narasumber, lokasi kegiatan serta koordinasi dengan pihak sekolah dan Polsek Taktakan Kota Serang. Mahasiswa KKM kelompok 20 sebelumnya berkoordinasi dengan dosen pendamping lapangan. Koordinasi dilakukan dengan tujuan agar kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan baik dan memperoleh dukungan dari berbagai pihak yang terlibat di dalam kegiatan sosialisasi tersebut.



Gambar 4. Koordinasi Kegiatan Bersama Dosen pembimbing lapangan

Setelah koordinasi terkait waktu, tempat, peserta kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dengan pihak sekolah dan koordinasi terkait materi yang akan disampaikan oleh narasumber dengan Polsek Taktakan Kota Serang, hasil yang diperoleh pada tahap inti prakegiatan yaitu Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi adalah peserta didik kelas 7, 8 dan 9 serta perwakilan guru. Sebagai pembicara dari Polsek Taktakan. Lokasi kegiatan sosialisasi dilaksanakan di aula sekolah MTs Miftahul Jannah Kelurahan Sayar Taktakan Serang Banten.



Gambar 5. Peserta Sosialisasi

Dalam kegiatan sosialisasi penyalahgunaan narkoba yang diadakan di aula sekolah MTs Miftahul Jannah Kelurahan Sayar Taktakan Serang Banten dihadiri oleh Bapak Syarif Hidayatullah M.Pd sebagai Kepala Sekolah, Bapak Saniman, S.Ap. M.Si sebagai Lurah Sayar, Bapak Kanit Binmas Aipda Yanmar Yogaswara, SH dan Bapak Bripka Achmad Fauzi SH sebagai pembicara, Ibu Eka Indah Yulistiyari, ST. MT. sebagai dosen pembimbing lapangan serta para

perangkat desa Bapak RW 02 dan RT. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2024 dan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi terdiri dari 80 orang peserta didik dan 5 orang guru. Kegiatan sosialisasi penyalahgunaan narkoba dilakukan dengan pembukaan oleh pembawa acara mahasiswa KKM kelompok 20, sambutan dari Lurah Sayar, Kepala Sekolah MTs Miftahul Jannah, Dosen Pembimbing Lapangan, Ketua KKM Kelompok 20, pemberian materi oleh narasumber dengan mengangkat tema "Ayo Perangi Narkoba" disampaikan oleh narasumber narkotika dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran dan dapat menimbulkan ketergantungan. Penyalahgunaan narkoba menimbulkan efek adiktif atau kecanduan yang membuat seseorang sulit berhenti atau mengurangi pemakaiannya. Disampaikan pula ciri-ciri perilaku pengguna narkoba yaitu berat badan turun drastis, mata cekung dan merah, muka pucat dan bibir kehitaman. Selain itu, organ tubuh menjadi rusak, perubahan sikap dan mental yang negatif, masa depan suram, berpotensi terjerumus tindak kriminal, dan banyak yang terlibat tindak pidana sehingga akibatnya bisa dipenjara hingga divonis mati. Kegiatan selanjutnya yaitu foto bersama peserta sosialisasi, dan sesi tanya jawab peserta kegiatan serta diskusi, kemudian diakhiri dengan penyerahan plakat kepada narasumber.



Gambar 6. Tampilan Materi Persentasi



Gambar 7. Sesi Penyampaian Materi



Gambar 8. Penyerahan plakat narasumber

Tujuan dilaksanakannya kegiatan pada tahap ini yaitu membekali para siswa-siswa MTs Miftahul Jannah Sayar Taktakan Serang Banten akan bahaya narkoba, cara menghindarinya, dan penanganan jika terlanjur terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba.

Tahap Akhir

Pada tahap ini dilakukan evaluasi melalui wawancara kepada para perwakilan guru MTs Miftahul Jannah. Adapun hasil yang didapat yaitu penilaian efektifitas kegiatan sosialisasi penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh tim pengabdian UNSERA secara umum. Sebagian besar menilai kegiatan pengabdian oleh tim pengabdian UNSERA memberikan dampak positif.

Kegiatan ini di publikasi dalam Haluanbanten.co.id (4 Juni 2024), JENDELANUSANTARA.COM (4 Juni 2024), JABAROKENEWS.COM (4 Juni 2024), FAJARLAMPUNG.COM (4 Juni

2024), RILISINFO.COM (4 Juni 2024), GERBANGPATRIOT.COM (4 Juni 2024).

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan melalui pendampingan ini adalah sebagai berikut:

(a) Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan yaitu pendidikan non-akademis dan pembekalan informasi penyalahgunaan Narkoba untuk menciptakan generasi muda yang sehat, cerdas, dan berdaya saing tinggi.

(b) Kegiatan pengabdian pra-kegiatan ditetapkan pada tanggal 8 Mei 2024 dengan dihadiri oleh peserta sosialisasi yaitu siswa-siswi kelas 7, 8, dan 9 beserta perwakilan guru. Sebagai pembicara sosialisasi penyalahgunaan Narkoba melibatkan POLSEK Taktakan. Lokasi kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Aula Sekolah MTs Miftahul Jannah Kelurahan Sayar Taktakan Serang Banten.

(c) Evaluasi kegiatan sosialisasi dengan melibatkan guru MTs Miftahul Jannah dalam penilaian efektifitas kegiatan sosialisasi penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh tim pengabdian UNSERA secara umum. Sebagian besar menilai kegiatan pengabdian oleh tim pengabdian UNSERA memberikan dampak positif.

(d) Kegiatan sosialisasi penyalahgunaan narkoba yang dilaksanakan di MTs Miftahul Jannah Sayar Taktakan Serang Banten di publikasi dalam beberapa media massa online pada tanggal 4 Juni 2024.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Mitra pengabdian yaitu Kepala Sekolah MTs Miftahul Jannah dan Kepala POLSEK Taktakan yang telah memberi dukungan dan bantuan dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Kota Serang dalam angka 2024. Badan Pusat Statistik.
- Herinda Mardin, Hariana, Trifandi Lasalewo (2022) Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, Vol. 1, No. 1 Februari 2022
- Irwan, Firizqi, Ahmad. (2023). Pengguna Narkoba di Seluruh Dunia Capai 284 Juta, BNN : Makin Mengkhawatirkan. (online) [Tersedia]: <https://www.beritasatu.com/nasional/1053844/pengguna-narkoba-di-seluruh-dunia-capai-284-juta-bnn-makin-mengkhawatirkan>. Diakses 1 Juli 2024.
- Nurbiyati, T., & Widyatama, A. (2014). Sosialisasi Bahaya Minuman Keras Bagi Remaja. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 3(3), 186–191.
- Rezky Wahyudi. (2020). Upaya Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di MIN 1 Banjarmasin. *Institusional Digital Repository Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin*, February, 1–9.
- Zainuri, & Novita, D. (2021). Pembinaan dan Sosialisasi Bahaya Narkoba Kepada Masyarakat Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika Demi Tercapainya Tujuan Berbangsa dan Bernegara. *Jurnal ABDIRAJA*, 4(1), 6–9.